



HARI INI BATAS AKHIR REKAPITULASI

Kotak Suara Dibuka, Protes Dilayangkan

YOGYA (KR) - Suasana alot masih mewarnai proses rekapitulasi suara tingkat kota hari kedua, Kamis (23/2) kemarin. Bahkan sempat diwarnai pembukaan kotak suara hingga berujung protes dan keberatan dari saksi pasangan Imam-Fadli maupun pasangan Haryadi-Heroe.

Pembukaan kotak suara terjadi di TPS 04 Kotabaru Gondokusuman. Hal ini didasari adanya temuan dari saksi pasangan Imam-Fadli yang menilai terdapat surat suara sah namun dikategorikan tidak sah. Apalagi saat proses rekapitulasi di tingkat kecamatan, hal itu juga sudah dipaparkan namun belum dapat dituntaskan.

Sedangkan kemarin, Panwas Kota Yogya akhirnya merekomendasikan untuk membuka kotak suara yang berisi surat suara tidak sah di TPS 04 Kotabaru Gondokusuman.

Namun kebijakan tersebut mendapat penolakan dari saksi Haryadi-Heroe.

"Jelas tidak ada keberatan saat proses rekapitulasi di TPS 04 Kotabaru. Dibukanya kotak suara tak sah ini cukup janggal dan menyalahi aturan. Menurut kami, KPU tidak konsisten," tandas Nurcahyo Nugroho saksi pasangan Haryadi-Heroe yang juga menuliskan nota keberatan yang disediakan KPU.

Sementara setelah surat suara tidak sah yang berjumlah 18 lembar di TPS 04 Kotabaru dibuka dan dicermati ulang, sebagian besar akibat dicoblos di kedua kotak pasangan calon. Namun terdapat dua surat suara yang menjadi perdebatan panjang. Hal ini karena kedua surat suara tersebut dicoblos di kotak nomor satu atau pasangan Imam-Fadli, tapi dengan coblosan yang berbeda. Yakni ukurannya cenderung lebih be-

suara dicoblos tak pakai alat yang disediakan? Kami anggap dua surat suara itu tidak sah akibat *human error*, kami keberatan jika dinyatakan tidak sah," tandasnya.

Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto, menjelaskan pihaknya memastikan seluruh jajarannya, termasuk KPPS sudah bekerja sesuai prosedur. Bahkan, saat itu juga Ketua KPPS TPS 04 Kotabaru, Hariyanto, turut dihadirkan guna memberikan penjelasan. Saat itu dijelaskan, lantaran bentuk coblosan berbeda, maka pihaknya meminta saksi dari paslon satu maupun dua serta pengawas TPS. Kemudian disepakati tidak sah lantaran diduga dicoblos menggunakan alat selain paku.

"KPPS tidak sepihak untuk menentukan suara tidak sah. Tapi tetap melibatkan kedua saksi dan pengawas TPS. Jenis surat suara tidak sah juga dijabarkan dalam buku panduan yang sudah kami berikan ke masing-masing penghubung tim pasangan calon," papar Wawan.

Ketua Panwas Kota Yogya

Agus Muhammad Yasin, menegaskan pembukaan kotak suara atas rekomendasi dari Panwascam Gondokusuman. Saat itu ada keberatan di tingkat kecamatan yang masih berlanjut di tingkat kota. Selain itu, pembukaan kotak suara juga bukan sebagai bentuk penghitungan ulang surat suara.

"Dari PPK Gondokusuman, hanya TPS 04 Kotabaru yang direkomendasikan dibuka," ungkapnya.

Sementara itu, batas akhir rekapitulasi suara tingkat kota dibatasi hingga Jumat (24/2) hari ini. Padahal, hingga kemarin pukul 18.00 WIB, baru delapan dari empat belas kecamatan yang sudah berhasil direkap. Masing-masing Kecamatan Danurejan, Mantrijeron, Mergansan, Kotagede, Wirabratan, Gondomanan, Pakualaman dan Gondokusuman. (Dhi)-d

sar dan diduga tidak dicoblos menggunakan paku yang tersedia di bilik.

Saksi pasangan Imam-Fadli, Fokki Ardiyanto berpendapat kedua surat suara tersebut

masuk kategori sah. Namun lantaran oleh KPU tetap dianggap tidak sah, maka ia juga menyatakan keberatan dan menuliskannya dalam form. "Apakah KPPS melihat surat



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005